

STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN BERBASIS PELUANG USAHA RAMADHAN DI KELURAHAN BALOWERTI KOTA KEDIRI

Sigit Wisnu Setya Bhirawa^{1*}, Basthoumi Muslih², Moch. Wahyu Widodo³, Hery Purnomo⁴, Itot Bian
Raharjo⁵

^{*1}Universitas Nusantara PGRI Kediri
sigitwisnu@unpkediri.ac.id

²Universitas Nusantara PGRI Kediri
basthoumi@unpkediri.ac.id

³Universitas Nusantara PGRI Kediri
wahyumww@unpkediri.ac.id

⁴Universitas Nusantara PGRI Kediri
herypurnomo@unpkediri.ac.id

⁵Universitas Nusantara PGRI Kediri
itotbian@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi perempuan memiliki peran strategis dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Momentum bulan Ramadhan memberikan peluang usaha musiman yang potensial, khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga di tingkat kelurahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan perempuan dalam mengoptimalkan peluang usaha Ramadhan melalui pendekatan pemberdayaan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Balowerti Kota Kediri dengan sasaran ibu-ibu rumah tangga yang memiliki minat berwirausaha. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyampaian materi strategi usaha Ramadhan, diskusi dan pemetaan ide usaha, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap peluang usaha Ramadhan, kemampuan merumuskan ide usaha yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal, serta perubahan pola pikir menuju sikap lebih mandiri dan percaya diri dalam berwirausaha. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran perempuan dalam ekonomi keluarga dan berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: pemberdayaan ekonomi perempuan, peluang usaha Ramadhan, pengabdian kepada masyarakat, usaha mikro, ekonomi lokal

ABSTRACT

Women's economic empowerment plays a strategic role in strengthening household economic resilience and supporting local economic development. The month of Ramadan provides significant seasonal business opportunities, particularly for housewives at the community level. This community service program aimed to enhance women's understanding and capacity to optimize Ramadan business opportunities through a participatory empowerment approach. The program was conducted in Balowerti Village, Kediri City, targeting housewives with an interest in entrepreneurship. The implementation stages included participant needs identification, delivery of Ramadan business strategy materials, discussion and mapping of business ideas, and program evaluation. The results indicate an improvement in participants' understanding of Ramadan business opportunities, their ability to formulate market-oriented business ideas, and a positive shift in mindset toward greater independence and self-confidence in entrepreneurship. This program is expected to strengthen women's roles in household economies and contribute to sustainable local economic development.

Keywords: *women's economic empowerment, Ramadan business opportunities, community service, micro-enterprises, local economy*

PENDAHULUAN

Perempuan, khususnya ibu rumah tangga, memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian keluarga dan ekonomi lokal. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi produktif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas. Di Indonesia, pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi salah satu fokus pembangunan, terutama melalui penguatan usaha mikro dan kegiatan kewirausahaan skala rumah tangga yang relatif mudah diakses dan dijalankan (Tambunan, 2020; Sarfiah et al., 2019).

Momentum bulan Ramadhan memberikan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, khususnya bagi perempuan di tingkat kelurahan. Peningkatan konsumsi masyarakat selama Ramadhan, baik untuk kebutuhan pangan, hidangan berbuka puasa, parcel, maupun berbagai jasa pendukung kegiatan keagamaan dan sosial, menciptakan peluang usaha musiman yang potensial. Berbagai kajian dan laporan menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk makanan, minuman, dan kebutuhan khas Ramadhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan bulan-bulan lainnya, sehingga Ramadhan dapat dimanfaatkan sebagai momen strategis untuk meningkatkan pendapatan keluarga (OECD, 2020; Widyastuti et al., 2022).

Peluang usaha Ramadhan tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, khususnya ibu-ibu di tingkat kelurahan. Banyak perempuan yang memiliki potensi dan waktu untuk berusaha, namun masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti

kurangnya pemahaman dalam mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai dengan kebutuhan pasar, keterbatasan literasi kewirausahaan, serta belum adanya strategi yang jelas dalam menentukan produk, segmentasi konsumen, dan cara pemasaran. Usaha yang dijalankan cenderung bersifat spontan dan mengikuti tren sesaat tanpa perencanaan yang matang, sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal dan sulit berkelanjutan (Susilo & Krisnawati, 2021). Bulan Ramadhan tahun 2026 kurang lebih akan dimulai akhir februari. Untuk menangkap peluang usaha Ramadhan perlu persiapan sedari dini untuk mengoptimalkan produk, pangsa pasar dan pendapatan.

Kelurahan Balowerti Kota Kediri merupakan salah satu wilayah perkotaan dengan potensi sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya perempuan usia produktif. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan masyarakat, diketahui bahwa sebagian ibu-ibu di Kelurahan Balowerti memiliki minat untuk berwirausaha, terutama pada momentum Ramadhan, namun masih mengalami kesulitan dalam merumuskan ide usaha yang tepat, menentukan keunikan produk, serta memilih strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik konsumen lokal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan ekonomi perempuan di tingkat kelurahan tidak cukup hanya melalui dorongan motivasi, tetapi memerlukan pendampingan yang terstruktur dan berbasis pada pemahaman peluang usaha yang kontekstual.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis peluang usaha Ramadhan. Pendekatan ini menekankan pada peningkatan literasi kewirausahaan praktis, seperti kemampuan membaca tren pasar, mengenali kebutuhan konsumen, serta merancang strategi usaha sederhana yang dapat langsung diterapkan. Pemberdayaan berbasis momentum Ramadhan dinilai efektif karena bersifat kontekstual, dekat dengan pengalaman sehari-hari masyarakat, dan memiliki potensi hasil ekonomi yang relatif cepat dirasakan oleh peserta kegiatan (Amin & Ramadhani, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian dari Universitas Nusantara PGRI Kediri melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Berbasis Peluang Usaha Ramadhan di Kelurahan Balowerti Kota Kediri.”** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu mengenai potensi peluang usaha di bulan Ramadhan, melatih kemampuan peserta dalam mengidentifikasi dan merancang ide usaha yang sesuai dengan

kebutuhan pasar, serta mendorong terbentuknya sikap mandiri dan percaya diri dalam berwirausaha. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan kapasitas ekonomi perempuan yang tidak hanya berdampak pada pendapatan keluarga, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Balowerti, Kota Kediri, pada bulan desember 2025 dengan sasaran utama ibu-ibu rumah tangga dan perempuan usia produktif yang memiliki minat untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan usaha mikro. Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan pemberdayaan partisipatif, dengan menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan usaha.

Pendekatan partisipatif dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, dan kemandirian ekonomi perempuan melalui keterlibatan aktif dalam proses identifikasi masalah, perumusan solusi, dan refleksi bersama (Sari et al., 2021). Kegiatan difokuskan pada pemanfaatan momentum bulan Ramadhan sebagai peluang usaha musiman yang potensial dan relevan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Peserta

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan perangkat kelurahan serta peserta kegiatan. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi, minat berwirausaha, pengalaman usaha sebelumnya, serta pemahaman peserta terhadap peluang usaha di bulan Ramadhan. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta.

2. Penyusunan dan Penyampaian Materi Pemberdayaan

Materi pemberdayaan disusun secara sederhana, kontekstual, dan aplikatif, dengan fokus pada strategi mengoptimalkan peluang usaha Ramadhan. Materi mencakup pemahaman tren konsumsi masyarakat selama Ramadhan, identifikasi jenis usaha potensial (seperti usaha makanan dan minuman, produk hampers, serta jasa pendukung Ramadhan), serta strategi dasar dalam menentukan produk, segmen pasar, dan nilai tambah usaha. Penyampaian materi dilakukan melalui metode interaktif, diskusi, dan studi kasus sederhana yang dekat dengan pengalaman peserta.

3. Diskusi dan Pemetaan Ide Usaha

Pada tahap ini, peserta diajak untuk berdiskusi dan memetakan ide usaha yang dapat dijalankan selama bulan Ramadhan. Peserta dibimbing untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar di lingkungan sekitar, menentukan jenis produk atau jasa yang akan ditawarkan, serta mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Proses ini bertujuan untuk melatih peserta dalam berpikir kritis dan sistematis dalam merancang usaha sederhana.

4. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan partisipasi peserta, hasil diskusi kelompok, serta refleksi bersama di akhir kegiatan. Evaluasi bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan serta kesiapan peserta dalam mengimplementasikan ide usaha yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan, berikut hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini :

1. Kondisi Awal Peserta dan Pemahaman terhadap Peluang Usaha Ramadhan

Kegiatan pengabdian diikuti oleh ibu-ibu Kelurahan Balowerti dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum memiliki usaha yang berjalan secara tetap, namun memiliki minat untuk memanfaatkan momentum Ramadhan sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga. Sebagian peserta pernah mencoba berjualan secara informal, seperti makanan ringan atau takjil, namun usaha tersebut belum direncanakan secara matang dan cenderung bersifat coba-coba.

Pemahaman peserta mengenai peluang usaha Ramadhan pada tahap awal masih terbatas pada jenis usaha yang umum dan bersifat mengikuti tren, tanpa mempertimbangkan kebutuhan pasar secara lebih spesifik. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Ramadhan dipersepsikan sebagai peluang usaha, pemanfaatannya belum didukung oleh strategi usaha yang jelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa keterbatasan literasi kewirausahaan menjadi salah satu kendala utama perempuan dalam mengembangkan usaha mikro berbasis rumah tangga (Sarfiyah et al., 2019; Susilo & Krisnawati, 2021).

2. Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Strategi Usaha Ramadhan

Setelah penyampaian materi pemberdayaan, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai karakteristik peluang usaha di bulan Ramadhan. Peserta mulai memahami bahwa peningkatan konsumsi masyarakat selama Ramadhan tidak hanya terbatas pada makanan berbuka, tetapi juga mencakup produk hampers, katering, makanan sahur, serta berbagai jasa pendukung kegiatan keagamaan dan sosial.

Melalui diskusi interaktif, peserta didorong untuk melihat peluang usaha dari sudut pandang kebutuhan konsumen, bukan hanya dari sisi kemampuan produksi. Pendekatan ini membantu peserta memahami pentingnya menentukan produk yang sesuai dengan selera dan daya beli masyarakat sekitar. Proses pembelajaran ini mencerminkan penerapan prinsip *learning by doing*, di mana pemahaman peserta berkembang melalui keterlibatan aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah (Kolb, 2015). Berikut beberapa peluang usaha Ramadhan hasil diskusi :



DEPAN



BELAKANG



Gambar 1. Peluang Usaha di Bulan Ramadhan

3. Identifikasi dan Perumusan Ide Usaha Berbasis Potensi Lokal

Hasil dari sesi diskusi dan pemetaan ide usaha menunjukkan bahwa peserta mampu merumuskan berbagai ide usaha yang realistis dan sesuai dengan potensi lokal Kelurahan Balowerti. Ide usaha yang muncul antara lain usaha takjil dan makanan terbuka, katering rumahan skala kecil, penjualan kue kering dan hampers Ramadhan, serta jasa pendukung.

Peserta mulai menyadari pentingnya diferensiasi produk, misalnya melalui cita rasa khas, kemasan sederhana namun menarik, serta pelayanan yang ramah. Selain itu, peserta juga mulai mempertimbangkan strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi mereka, seperti pemasaran dari mulut ke mulut dan pemanfaatan media sosial sederhana. Temuan ini sejalan dengan pandangan Amin dan Ramadhani (2020) yang menekankan

pentingnya strategi usaha sederhana dan aplikatif bagi pelaku usaha mikro. Formula dalam perumusan ide menggunakan matriks berikut:



Gambar 2. Strategi Pemetaan Usaha di Bulan Ramadhan

4. Perubahan Pola Pikir dan Kesiapan Berwirausaha

Salah satu hasil penting dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya perubahan pola pikir peserta terhadap kegiatan usaha. Peserta tidak lagi memandang usaha Ramadhan sekadar sebagai kegiatan tambahan musiman, tetapi mulai melihatnya sebagai peluang untuk membangun kemandirian ekonomi keluarga. Munculnya rasa percaya diri dan keberanian untuk mencoba menjadi indikator awal keberhasilan kegiatan pemberdayaan ini.

Perubahan pola pikir ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan luaran berupa ide usaha, tetapi juga berdampak pada aspek kognitif dan sikap kewirausahaan peserta. Hal ini mendukung pandangan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan yang efektif harus mencakup peningkatan kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri secara simultan (OECD, 2020)



Gambar 3. Penutupan Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Balowerti Kota Kediri ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis peluang usaha Ramadhan merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar peserta memiliki minat untuk berwirausaha namun belum mampu mengidentifikasi peluang usaha Ramadhan secara strategis dan terencana. Usaha yang dijalankan cenderung bersifat spontan, mengikuti tren sesaat, dan belum didukung oleh pemahaman kewirausahaan yang memadai.

Melalui pendekatan pemberdayaan partisipatif, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap karakteristik peluang usaha Ramadhan, strategi pemilihan produk, serta pentingnya diferensiasi dan pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan pola pikir peserta dari sekadar memanfaatkan momentum Ramadhan secara informal menuju pemahaman usaha yang lebih terarah dan berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan untuk memulai atau mengembangkan usaha mikro berbasis rumah tangga.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa ide usaha, tetapi juga memberikan dampak pada peningkatan literasi kewirausahaan dan sikap mandiri perempuan. Dengan demikian, strategi pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis peluang usaha Ramadhan dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan yang efektif dalam mendukung penguatan ekonomi lokal di tingkat kelurahan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan Lanjutan

Diperlukan pendampingan lanjutan pasca kegiatan, khususnya pada tahap implementasi ide usaha, agar peluang usaha Ramadhan yang telah dirumuskan tidak berhenti pada tahap perencanaan, tetapi dapat diwujudkan secara nyata dan berkelanjutan.

2. Penyesuaian dengan Dinamika Pasar

Ide usaha yang telah dirancang perlu disesuaikan secara berkala dengan dinamika kebutuhan dan preferensi konsumen, baik dari sisi produk, harga, maupun strategi pemasaran.

3. Penguatan Aspek Pemasaran dan Keuangan

Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk menitikberatkan pada pelatihan pemasaran sederhana, khususnya pemanfaatan media sosial, serta pencatatan keuangan dasar guna meningkatkan keberlanjutan usaha mikro yang dijalankan perempuan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap perangkat Kelurahan Balowerti Kota Kediri, masyarakat peserta program, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada institusi pendidikan yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Ramadhani, D. A. (2020). Strategi pengembangan kewirausahaan berbasis usaha mikro. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 95–104.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- OECD. (2020). *Entrepreneurship and SMEs policy: Indonesia*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/8f8f3e60-en>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Sari, D. P., Nugroho, R., & Lestari, Y. (2021). Pemberdayaan ekonomi berbasis partisipatif bagi masyarakat lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 45–53.
- Susilo, Y. S., & Krisnawati, A. (2021). Penguatan literasi kewirausahaan dan manajerial perempuan pelaku usaha mikro. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 45–56.
- Tambunan, T. T. H. (2020). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Ghalia Indonesia.
- Widyastuti, R., Pratiwi, N., & Handayani, S. (2022). Peluang usaha musiman dan strategi pemberdayaan ekonomi rumah tangga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 101–110.